

PENGARUH KOMPONEN *HEALTH BELIEF MODEL* TERHADAP KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA REMAJA PUTERI DI SMK INDONESIA PUTERA KOTA BLITAR

Krit Mahayuning Nusantara^{1*}, Yenny Puspitasari¹, Nurwijayanti¹

¹Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

*Korespondensi penulis: knusantarie@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Anemia pada masa remaja memiliki dampak penurunan konsentrasi saat melaksanakan kegiatan belajar, penurunan kesegaran jasmani serta menyebabkan gangguan pertumbuhan sehingga tinggi badan dan berat badan tidak mencapai normal. Upaya pemerintah menanggulangi anemia melalui program pemberian Tablet Tambah Darah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komponen Health Belief Model terhadap konsumsi Tablet Tambah Darah pada remaja putri di SMK Indonesia Putera Kota Blitar.

Metode: Penelitian menggunakan analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 148 remaja putri di SMK Indonesia Putera Kota Blitar. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Regresi Ordinal*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan nilai *Goodness of Fit* sig. 0.136 > 0.05 model regresi sudah sesuai atau cocok dengan data observasi. Model *Fitting Information* menunjukkan nilai sig. 0.000 < 0.05 yang bermakna menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel X_1 (kerentanan), X_2 (keparahan), dan X_3 (manfaat), X_4 (hambatan), X_5 (isyarat untuk bertindak), dan X_6 (efikasi diri) terhadap variabel Y (konsumsi tablet tambah darah) dengan nilai R-square tertinggi yaitu Nagelkerke yang bermakna variabel X mampu mempengaruhi variabel Y dengan Z score 50,7%

Kesimpulan: Terdapat pengaruh komponen *Health Believe Model* terhadap konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di SMK Indonesia Putera Kota Blitar.

Kata Kunci: Komponen *Health Belief Model*, Tablet Tambah Darah, Remaja Putri

THE INFLUENCE OF HEALTH BELIEF MODEL COMPONENTS ON THE CONSUMPTION OF BLOOD SUPPLEMENTING TABLETS IN ADOLESCENT WOMEN AT INDONESIA PUTERA VOCATIONAL SCHOOL, BLITAR CITY

ABSTRACT

Background: Anemia during adolescence women has an impact on decreasing concentration when carrying out learning activities, decreasing physical fitness and can cause growth disorders so that height and weight do not reach normal. The government's efforts to tackle anemia through a program providing Blood Supplement Tablets. Aim of study was to determine the effect of Health Belief Model components on the consumption of Blood Addition Tablets in adolescent girls at SMK Indonesia Putera Blitar City.

Method: The research uses observational analytics with a cross sectional approach. The total sample was 148 adolescent women at Indonesia Putera Vocational School, Blitar City. The sampling technique uses purposive sampling. This research uses an instrument in the form of a questionnaire. Data analysis uses the Ordinal Regression test.

Results: The research results show a *Goodness of Fit* value of sig. 0.136 > 0.05 the regression model is appropriate or matches the observation data. Model *Fitting Information* shows the sig value. 0.000 < 0.05 which is significant shows how much influence variables X_1 (susceptibility), X_2 (severity), and X_3 (benefits), X_4 (barriers), X_5 (cues to act), dan X_6 (self-efficacy) through consumption of blood supplement tablets with the highest R-square value, namely Nagelkerke, which means variable X is able to influence variable Y with a Z score of 50.7%

Conclusion: There is an influence of the Health Believe Model component on the consumption of blood supplement tablets among adolescent women at Vocational School Indonesia Putera, Blitar City.

Keywords: Health Belief Model Components, Blood Supplement Tablets, Adolescent Women

PENDAHULUAN

Anemia adalah suatu kondisi dimana jumlah dan ukuran sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin (Hb) didalam darah berada dibawah nilai normal, yaitu kurang dari 12 g/dL pada remaja (1). Program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) adalah salah satu cara dari penanganan anemia (2). Program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri ini dilaksanakan guna mendukung upaya penurunan angka kematian ibu pada saat melahirkan dengan menurunkan risiko terjadinya perdarahan pada saat melahirkan dimulai sejak remaja. Pemberian tablet tambah darah pada remaja putri yaitu 1 tablet perminggu sepanjang tahun, remaja putri mendapat TTD sebanyak 52 tablet selama 1 tahun. Hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa sebesar 76,2% remaja putri telah mendapatkan tablet tambah darah. Remaja putri yang mendapat tablet tambah darah di sekolah sebesar 80,9% dimana yang mendapatkan tablet tambah darah tersebut mengkonsumsi tablet tambah darah.

Menurut data dari Puskesmas Kepanjenkidul (bagian poli Gizi) bulan November 2022, pemberian TTD pada remaja putri tingkat SMA/SMK/MA di wilayah Puskesmas Kepanjenkidul, dari 10 SMA/SMK/MA di wilayah Puskesmas Kepanjenkidul, sekolah yang paling banyak terdapat remaja putri dan telah mendapatkan pemberian TTD adalah sejumlah 320 siswa remaja putri di SMK Indonesia Putera. Dari hasil skrining pemeriksaan haemoglobin (hb) oleh Puskesmas Kepanjenkidul Kota Blitar pada bulan Maret 2023 di SMK Indonesia Putera, dari 89 siswa remaja putri kelas X (sepuluh) didapatkan hasil sebanyak 47 siswa

remaja putri dengan kondisi hb normal, 32 siswa remaja putri dengan anemia ringan, sebanyak 4 siswa remaja putri dengan anemia sedang, sedangkan 6 siswa remaja putri lainnya belum melakukan skrining hb. Sehingga dari data tersebut, bahwa perlunya konsumsi Tablet Tambah Darah sangat diperlukan sekali guna mencegah anemia pada remaja putri yang didasari dengan adanya keinginan untuk merubah perilaku dalam konsumsi tablet tambah darah sebagai upaya pencegahan anemia.

Menelisik penelitian sebelumnya, yaitu Maria dkk., (2022) tentang kepatuhan konsumsi tablet tambah darah yang ditinjau dari aspek komponen HBM di area wilayah Puskesmas Bener Kabupaten Purworejo, hasil penelitian menyimpulkan bahwa persepsi kerentanan, persepsi keparahan, persepsi manfaat, persepsi hambatan, isyarat untuk bertindak dan efikasi diri berpengaruh positif terhadap konsumsi tablet tambah darah. Hasil uji hipotesis pengujian secara simultan diperoleh hasil komponen *Health Belief Model* berpengaruh signifikan terhadap konsumsi tablet tambah (3).

Salah satu model yang digunakan dalam merubah perilaku adalah pendekatan dengan menggunakan konsep teori *Health Belief Model* (HBM) untuk mengetahui persepsi remaja putri terhadap perilaku kesehatan yaitu mengkonsumsi tablet Fe sebagai upaya pencegahan anemia. Persepsi tersebut mempengaruhi individu dalam pengambilan keputusan. *Health Belief Model* (HBM) merupakan sebuah konsep persepsi individu yang dapat mempengaruhi perilaku umpan balik dalam pengambilan keputusan mengenai kondisi kesehatannya (4). Komponen dalam teori ini terdiri dari persepsi kerentanan, persepsi keparahan, persepsi

manfaat, persepsi hambatan, isyarat untuk bertindak serta kemampuan diri.

METODE

Penelitian menggunakan analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 148 remaja putri di SMK Indonesia Putera Kota Blitar. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Variabel bebas terdiri dari persepsi kerentanan, persepsi keparahan, persepsi manfaat, persepsi hambatan, Isyarat untuk bertindak dan efikasi diri. Variabel terikat adalah konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri. Penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Regresi Ordinal*.

Adapun kriteria responden yang akan dijadikan sampel untuk pemeriksaan dalam penelitian ini, diantaranya: Kriteria inklusi (Remaja putri yang merupakan siswi dari SMK Indonesia Putera baik kelas X, XI, XII, Remaja putri yang sudah mengalami menstruasi, bersedia sebagai sampel dan menandatangani informed consent), dan kriteria eksklusi (Remaja putri yang sedang sakit, Remaja putri yang tidak mau menjadi responden/sampel).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi pearson product moment menggunakan program aplikasi data statistik SPSS 18.0 dan Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik koefisien Alpha Cronbach's, jika nilai cronbach's alpha > 0,60. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti melakukan uji kelayakan ke komisi etik Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian menunjukkan sebagian besar responden yang memiliki persepsi kerentanan positif, memiliki intensitas konsumsi tablet tambah darah kategori tinggi sebanyak 54 responden (36,5%). Sebagian besar responden yang memiliki persepsi keparahan positif, memiliki intensitas konsumsi tablet tambah darah kategori tinggi sebanyak 52 responden (35,1%). Sebagian besar responden yang memiliki persepsi manfaat positif, memiliki intensitas konsumsi tablet tambah darah kategori tinggi sebanyak 56 responden (37,8%). Sebagian besar responden yang memiliki persepsi hambatan positif, memiliki intensitas konsumsi tablet tambah darah kategori tinggi sebanyak 54 responden (36,5%). Sebagian besar responden yang memiliki isyarat untuk bertindak positif, memiliki intensitas konsumsi tablet tambah darah kategori tinggi sebanyak 60 responden (40,5%). Sebagian besar responden yang memiliki efikasi diri positif, memiliki intensitas konsumsi tablet tambah darah kategori tinggi sebanyak 57 responden (38,5%).

Dalam tahapan uji T diketahui hasil Nilai signifikasi variabel Persepsi Kerentanan (X1) sebesar $0,000 < 0,05$, artinya Persepsi kerentanan berpengaruh terhadap Intensitas Konsumsi Tablet Tambah Darah, Nilai signifikasi variabel Persepsi Keparahannya (X2) sebesar $0,049 < 0,05$, artinya Persepsi Keparahannya berpengaruh terhadap Intensitas Konsumsi Tablet Tambah Darah, Nilai signifikasi variabel Persepsi Manfaat (X3) sebesar $0,026 < 0,05$ artinya Persepsi Manfaat berpengaruh terhadap Intensitas Konsumsi Tablet Tambah Darah, Nilai signifikasi variabel Persepsi Hambatan (X4) sebesar $0,032 < 0,05$ artinya Persepsi Hambatan berpengaruh terhadap Intensitas Konsumsi Tablet Tambah Darah, Nilai signifikasi variabel Isyarat Bertindak (X5) sebesar $0,046 <$

0,05, artinya Isyarat Bertindak berpengaruh terhadap Intensitas Konsumsi Tablet Tambah Darah, Nilai signifikansi variabel Efikasi Diri (X6) sebesar $0,000 < 0,05$ artinya Efikasi Diri berpengaruh terhadap Intensitas Konsumsi Tablet Tambah Darah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria dkk., (2022) tentang kepatuhan konsumsi tablet tambah darah yang ditinjau dari aspek komponen HBM di area wilayah Puskesmas Bener Kabupaten Purworejo, hasil penelitian menyimpulkan bahwa persepsi kerentanan, persepsi keparahan, persepsi manfaat, persepsi hambatan, isyarat untuk bertindak dan efikasi diri berpengaruh positif terhadap konsumsi tablet tambah darah. Hasil uji hipotesis pengujian secara simultan diperoleh hasil komponen *Health Belief Model* berpengaruh signifikan terhadap konsumsi tablet tambah (5).

Dalam penelitian ini, didapatkan hasil bahwa dari melihat nilai signifikansi masing-masing variabel, dapat disimpulkan bahwa persepsi yang paling dominan dari komponen *Health Belief Model* yang berpengaruh terhadap konsumsi tablet tambah darah remaja putri di SMK Indonesia Putera adalah persepsi kerentanan, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Untuk dapat mempertahankan pengaruh positif dari komponen *Health Belief Model* terhadap konsumsi tablet tambah darah remaja putri di SMK Indonesia Putera, dapat berkolaborasi dengan Puskesmas terkait untuk pemantauan dalam konsumsi tablet tambah darah, sehingga tujuan dari penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti kesulitan dalam melakukan penyebaran kuesioner karena harus menyesuaikan jam kosong/jam istirahat siswa. Karena ada waktu dimana karena sekolah saat itu masih

dalam pekan akreditasi, sehingga waktu pengambilan data penelitian (penyebaran kuesioner) harus dilaksanakan dua hari sesuai dengan permintaan dari pihak sekolah.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah secara keseluruhan komponen *Health Belief Model* berpengaruh terhadap konsumsi Tablet Tambah Darah pada remaja putri di SMK Indonesia Putera Kota Blitar. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengambil sampel lebih banyak agar menghasilkan penelitian yang lebih baik. Selanjutnya, diharapkan pula dapat melakukan komparasi dengan mengambil fokus penelitian pada remaja putri sehingga membantu mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organisation, & Who. (2011). *Haemoglobin Concentrations For The Diagnosis Of Anaemia And Assessment Of Severity*. Geneva, Switzerland: World Health Organization.
2. Kemenkes. (2018). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Nasional Tahun 2018*. In Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Nasional Tahun 2018.
3. Jones, C. L. Et Al.(2015). "The Health Belief Model as An Explanatory Framework in Communication Research: Exploring Parallel, Serial, And Moderated Mediation", *Health Community*, 33(4), Pp. 395–401. Doi: 10.1038/Nbt.3121.Chip-Nexus.

4. Candrasari, A., B. A. Reggina, I. T. Putri. (2018). *Health Belief Model Untuk Pencapaian Kadar. National Symposium And Workshop Continuing Medical Education*. 2018:8–16.
5. Clarke, Lisa., Anthony. J. D. (2014). “*Iron Deficiency Anemia : Causes, Symptoms, and Treatment*”. *Journal of Medicine Today* 15(11) : 32-42.
6. Dinas Kesehatan Jawa Timur. (2017). “*Profil Kesehatan Jawa Timur Tahun 2016*”. Dinkes Jatim, diakses pada <http://www.dinkes.jatimprov.go.id>, tanggal 23 Februari 2023.
7. Glanz.K.rimer BK, Viswanath. K, eds.(2008). “*Health Behaviour and Health Education : Theory, Research, and Practice*”. San Fransisco : Jossey-Bass.
8. Gio, Prana Ugiana, and Elly Rosmaini. (2016). *Belajar Olah Data Dengan SPSS, Minitab, R, Microsoft Excel, Eviews, Lisrel, Amos, dan Smartpls (Disertai Beberapa Contoh Perhitungan Manual)*. Medan : USU Press.
9. Kemenkes. (2016). *Pedoman Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri Dan Wanita Usia Subur (Wus)*. In Direktorat Gizi Masyarakat.
10. Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
11. Nursalam. (2015). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 2*. In Salemba Medika.
12. Sastroasmoro, Sudigdo. 2011. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*

Klinis Edisi Ke-4, Jakarta: Sagung Seto.

